

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF  
PADA KLIEN STROKE *HAEMORRHAGE* DI RSUD DR.M.SOEWANDHIE  
SURABAYA

Oleh :

Efrizal Fikri Harlianto

Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Email: Efrizalfikri@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Stroke *haemorrhage* adalah pecahnya pembuluh darah di dalam otak hingga darah menggenangi atau menutupi ruang – ruang jaringan sel otak yang mengakibatkan kerusakan jaringan sel otak dan menyebabkan fungsi kontrol pada otak menurun dan mengakibatkan gangguan perfusi serebral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada klien dengan stroke *haemorrhage* di ruang Instalasi Stroke Unit RSUD Dr Mohammad Soewandhi Surabaya. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. **Hasil :** Pada pengkajian ditemukan kedua klien memiliki keluhan yang sama dan pada pemeriksaan fisik ditemukan penurunan kesadaran (GCS : 5-8), peningkatan frekuensi nadi ( $>100$ x/menit), dan peningkatan tekanan darah (Sistole :  $>125$  mmHg, Diastole :  $>90$ ). Masalah keperawatan yang muncul adalah resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan aneurisma serebri (D.0017). Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial. Tahap pelaksanaan manajemen peningkatan tekanan intrakranial dapat diaplikasikan pada klien 1 dan 2, salah satunya pemberian posisi *head up*  $30^{\circ}$ . Pada evaluasi didapatkan hasil setelah pelaksanaan pada kedua klien didapatkan tidak ada tanda TIK meningkat (tidak ada muntah, kejang), TTV stabil, GCS meningkat (8-11), perubahan MAP yang cukup signifikan (96-103). **Rekomendasi :** Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan menejemen peningkatan tekanan intrakranial secara komperhensif sehingga pemulihan fungsi saraf pada klien dapat dilakukan secara lebih efektif.

**Kata kunci :** Stroke *Haemorrhage*, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, Asuhan Keperawatan

**NURSING CARE IN EFFECTIVE CEREBRAL PERFUSION RISK IN STROKE HAEMORRHAGE CLIENTS AT RSUD DR.M.SOEWANDHIE SURABAYA**

*By*

Efrizal Fikri Harlianto

Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Email: Efrizalfikri@gmail.com

**ABSTRACT**

**Introduction :** Stroke haemorrhage was the rupture of blood vessels in the brain so that blood inundates or covers the spaces of brain cell tissue which causes damage to brain cell tissue and induced decreased control function in the brain and provoked cerebral perfusion disorders. The purpose of this study was to describe the risk of ineffective cerebral perfusion nursing care for clients with stroke haemorrhage in the Stroke Installation Unit of Dr Mohammad Soewandhi Hospital Surabaya.

**Methods :** This study exerted case study method with a nursing care approach that included assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

**Result :** In the assessment, it was found that both patients had the same complaint and on physical examination found unconsciousness (GCS: 5-8), an increased pulse frequency ( $>100x/min$ ), and an increased blood pressure (Systolec: $>125$  mmHg, Diastole : $> 90$ ). The main nursing problem that arised was the risk of ineffective cerebral perfusion as evidenced by a cerebral aneurysm (D.0017). The planned intervention was the management of increased intracranial pressure. The implementation of the management of increased intracranial pressure could be applied to clients 1 and 2, such as giving a  $30^{\circ}$  head up position. In the evaluation, the results after implementation on both clients showed that there were no signs of increased ICP (no vomiting, seizures), stable vital signs, increased GCS (8-11), significant changes in MAP (96-103). **Recommendation:** The health workers could provide comprehensive management of increasing intracranial pressure so that the recovery of nerve function in patients could be handled more effectively.

**Keywords :** Stroke Haemorrhage, Risk of Ineffective Cerebral Perfusion, Nursing Care